



**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG
KUNJUNGAN ANC SESUAI STANDAR DENGAN
KUNJUNGAN K1 MURNI DI WILAYAH KERJA
UPTD. PUSKESMAS LAKTUTUS**

SKRIPSI

Oleh :

NAMA : JOSEFINA GONCALVES

NIM: (152211047)

PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA

FAKULTAS KESEHATAN

UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

TAHUN 2022

Kebidanan Program Sarjana

Universitas Ngudi Waluyo Ungaran

Skripsi, 2022

Josefina Goncalves

152211047

Abstrak

Latar belakang. Derajat Kesehatan dan keberhasilan penyelenggaraan pembangunan kesehatan suatu Negara atau Wilayah ditentukan oleh Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). AKI dan AKB di Indonesia masih tergolong tinggi. Dari Data dari Profil Kesehatan Indonesia pada tahun 2019 AKI di Indonesia sebanyak 88 per 100.000 kelahiran hidup, dan pada tahun 2020 AKI di Indonesia meningkat menjadi 98 per 100.000 kelahiran hidup di propinsi NTT tahun 2019 sebanyak 7/ 10.000 kelahiran hidup dan tahun 2020 mengalami peningkatan menjadi 11/10.000 kelahiran hidup. Pada tahun 2015 berdasarkan data survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) menunjukkan bahwa cakupan k1 secara nasional sebesar 95,75%. Pada tahun 2020 mengalami penurunan yaitu berdasarkan data ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya pada kunjungan awal di usia kehamilan 0 – 12 minggu dengan presentase 93,3%. Sementara untuk propinsi Nusa Tenggara Timur, ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di usia kehamilan awal adalah 68,6% (profil kesehatan Indonesia tahun 2020). Dari data profil kabupaten Belu, di kabupaten Belu capaian k1 pada tahun 2021 adalah 4694 (k1 murni 3787, k1 akses 903) atau 80,6%. Di UPTD.Puskesmas Laktutus pada tahun 2021 jumlah kunjungan k1 seluruhnya adalah 123 ibu hamil (K1 Murni 92 atau 74,7%, k1 akses 31 atau 25,2 %). Kejadian ini masih sangat jauh dari target nasional yaitu 95%. **Tujuan penelitian** ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang kunjungan ANC sesuai standar dengan kunjungan k1 Murni Di Wilayah kerja UPTD Puskesmas Laktutus.

Metode: Desain Penelitian ini adalah *Analitik Kuantitatif*, dengan Pendekatan *Cross Sectional*. Populasi dalam Penelitian ini sebesar 50 responden, Teknik pengambilan sampel adalah *Purposive Sampling*, sampel sejumlah 50 responden dengan kriteria inklusi: ibu hamil yang bersedia menjadi responden dan ibu hamil yang bisa membaca dan menulis, alat pengumpulan data menggunakan data primer yaitu dengan membagikan kuesioner kepada responden untuk diisi. Uji analisis dengan *Chi square* dengan nilai $P < 0,05$.

Hasil : Hasil dari penelitian ini didapatkan Responden dengan pengetahuan baik Sebagian besar melakukan kunjungan *Antenatal care* tepat waktu yaitu sebanyak 24 ibu hamil atau 92,3% dan responden dengan pengetahuan kurang melakukan kunjungan *antenatal care* tidak tepat waktu sebanyak 18 ibu hamil atau 36%. dengan hasil nilai $P \text{ Value} = 0,008 < \alpha (0,05)$ maka Ha diterima artinya ada Hubungan signifikan antara Pengetahuan Ibu hamil tentang ANC sesuai standar dengan ketepatan kunjungan k1 Murni.

Kata kunci: Pengetahuan, kunjungan k1, Anc sesuai standar

Midwifery Undergraduate Program

Ngudi Waluyo Ungaran University

Thesis, 2022

Josefina Goncalves

152211047

Abstract

Background .On _ The degree of health and successful implementation of health development in a country or region is determined by the maternal mortality rate(MMR) and infant mortality rate (IMR) AKI DAN IMR in Indonesia are still relatively high. From data from the Indonesia health profile, in 2019mthe AKI in Indonesia was 88 per 100,000 live births and in 2020 the AKI in Indonesia increased to 98 per 100,000 live births in the province of NTT, 2019 AS MANY AS 7/10,000 live births. In 2015, based on data from the Indonesia Health Demographic survey (IDHS), it showed that the coverage of k1 nationally was 95,75%. In 2020 it has decreased, based on data on pregnant women who checked their pregnancies at the initial visit 0- 12 weeks” gestation with a percentage og 93,3%. Meanwhile, for the Province of East Nusa Tenggara, 68,6% of pregnant women who check their pregnancies at an early gestational age (profile Indonesian health in 2020). From profile data Belu district, in the district the total k1 achievement in 2021 is 4694 (Pure k1 3787, k1 access 903) or 80.6%. At the UPTD. Puskesmas Laktutus in 2021 the total number of visits is 123 pregnant women (Pure k1 92 or 74.7%, K1 access 31 or 25.2%). Incident This still very far from national target of 95 %. **Research objectives** This is for know relationship between knowledge Mother pregnant about ANC visits are appropriate standard to pure k1 visits at the UPTD Puskesmas Laktutus .

Method : Research Design This is *Analytic Quantitative* , with a *Cross Sectional* Approach . Population in Study This by 50 respondents, the technique of taking sample is *Purposive Sampling*, sample a number of 50 respondents with criteria inclusion: mother ready pregnant _ become respondent and mother pregnant can _ read and write, tools data collection using primary data namely with share questionnaire to respondent for filled. Test analysis with *Chy square* with P value < 0.05.

Result : The result of study This obtained Respondents with knowledge good Mostly _ do proper antenatal care visits time that is 24 mothers _ pregnant or 92.3% and respondents with knowledge not enough do no antenatal visits appropriate time as many as 18 mothers pregnant or 36%. with results value of P Value = 0.008 < α (0.05) then H_a is accepted It means There is Connection significant between Knowledge of pregnant women regarding appropriate ANC standard with accuracy visit k1 Pure.

Keywords : Knowledge , visit k1, ANC according to standars _